

PERANCANGAN GALERI SENI BUDAYA KOTAGEDE

Pendekatan Arsitektur Jawa

Frando Udimera, Endah Tisnawati
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
frandoudimera@gmail.com, endah_tisnawati@gmail.com

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak potensi seni dan budaya, baik budaya yang berupa tangible (fisik) maupun intangible (non fisik). Salah satu faktor wisatawan tertarik mengunjungi Jogja adalah karena Jogja memiliki nilai budaya yang sangat memiliki ciri khas, dan tetap mempertahankan identitas dari budaya Jogja sendiri. Kotagede merupakan sebuah kecamatan di Provinsi DI. Yogyakarta yang merupakan sentra kerajinan perak yang pernah mengalami masa kejayaannya pada era 1970-1980, telah menjadi brand image tersendiri bagi para wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara, karena banyak perhiasan dan aksesoris perak yang menarik ditawarkan disana. Kerajinan perak Kotagede memiliki ciri khas tersendiri, yakni tetap dipertahankannya proses pembuatan barang kerajinan secara manual. Galeri Seni merupakan sarana penjualan hasil kerajinan masyarakat Kotagede, sebagai tempat pelatihan kepada kaum muda dan juga sebagai sarana pertunjukan kesenian khas Kotagede. Salah satu faktor wisatawan tertarik mengunjungi jogya adalah karena jogya memiliki nilai budaya yang sangat memiliki ciri khas, dan tetap mempertahankan identitas dari budaya Jogja sendiri. Merancang dengan tidak menghilangkan nilai-nilai dari budaya Kotagede. Pendekatan Arsitektur Jawa dipilih karena Kotagede merupakan kota budaya sehingga penyelarasan arsitektur harus dilakukan agar kontekstual dengan bangunan sekitar.

Kata kunci : Galeri Seni, Arsitektur jawa